

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **a. Lokasi**

Lokasi penelitian dilakukan di SMK Binawisata Lembang yang terletak di Jl. Adapun alasan mengambil penelitian di sekolah tersebut, karena SMK Binawisata Lembang ini terdapat pembelajaran tarinya. Selain itu yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMK Binawisata Lembang, sebelum peneliti melakukan penelitian tidak ada pembelajaran tari Nusantara di kelas AP2 (Administrasi Perkantoran) padahal dalam kurikulum pendidikan di tingkat SMK terdapat mata pelajaran Tari Nusantara.

###### **b. Populasi**

Menurut Sugiyono (2012, hlm.80) “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya“. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan populasi adalah keseluruhan obyek/subjek peneliti yang akan diteliti. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dengan jumlah 30 orang.

###### **c. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang dianggap mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2010, hlm.118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut “. Berdasarkan pengertian dan kondisi yang dihadapi oleh peneliti, maka sampel pada penelitian ini mengacu pada *sampling purposive* yaitu “teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2010, hlm.124).

Alasan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik ini, karena subjek yang diambil bukan berdasarkan strata, random, atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Seluruh siswa SMK kelas AP2 dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari 20 laki-laki dan 10 perempuan. Alasan mengambil sampel adalah dilihat dari tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari.

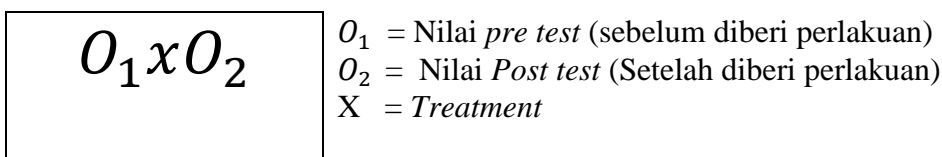
**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Siswa yang dijadikan Sampel**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Aghniya Lana	L
2	Amran Majid	L
3	Annisa	P
4	Arundina Andhika	P
5	Bimo Ario Tetuko	L
6	Bernica Agilya Virgiola	P
7	Bayu Riadi	L
8	Belva Rahman	L
9	Baitul Ahmad Wibowo	L
10	Clara Mariska	P
11	Carmenn Fatur Rahman	L
12	Dani Sudrajat	L
13	Doni Febian	L
14	Gina Deviana	P
15	Gilang Ervan Nugraha	L
16	Harfah Wibisana	L
17	Hatur Muntaha	L
18	Isman Aroh Nugraha	L
19	Irham karim Rukmana	L
20	Iyan Fadilah rahman	L
21	Jesy Karolina	P
22	Jeni Alamsyah	L
23	Karin Ardiana Rasty	P
24	Laura Omahyasofa	P
25	Usy Susanty	P
26	Ulman Ibnu Tamrin	L
27	Valen Muhandisah	L
28	Via Oktaviani Indrianti	P
29	Wildan Fariska Firmansyah	L
30	Zaenal Mutakin	L

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one group pre-test and post-test design*, “artinya perlakuan yang diberikan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan”. (Sugiyono, 2010, hlm.110).

### Bagan 3.1 Desain Penelitian



Sumber *One-Group Pretest-Posttest Design*: Sugiyono (2010, hlm.111)

## C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini dipergunakan, karena peneliti mengadakan percobaan atau eksperimen untuk meneliti penerapan teknik olah tubuh terhadap kualitas gerak melalui pembelajaran tari piring Jenis metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Mengenai pengertian eksperimen, Arikunto (2006, hlm.267) mengemukakan bahwa:

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dilakukan pada subjek yang diteliti. Penelitian eksperimen dikenal dua jenis yaitu eksperimen murni (*true eksperimen*) dan eksperimen tidak murni (*Quasi eksperimen*). Ada tiga jenis *Design* yang seringkali dimasukan ke dalam kategori quasi eksperimen *design*, yaitu (1) *One shot case studi*, (2) *Pre test and post test*, dan (3) *Statistic Group Comparison*.

Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto bahwa (2006, hlm.78):

Didalam desain observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut *pretest*, dan observasi sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut *posttest*. Pada *pre-test* ini diminta melakukan gerak tanpa adanya

latihan olah teknik olah tubuh, sedangkan pada *post-test* anak diminta melakukan gerak setelah adanya penerapan teknik olah tubuh.

Perbedaan antara  $O_1$  dan  $O_2$  adalah  $O_1 - O_2$  diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen. Rumus yang digunakan untuk efektifitas *treatment* adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Dengan keterangan:

Md : *Mean* dari devisian (d) antara *post-test* dan *pre-test*

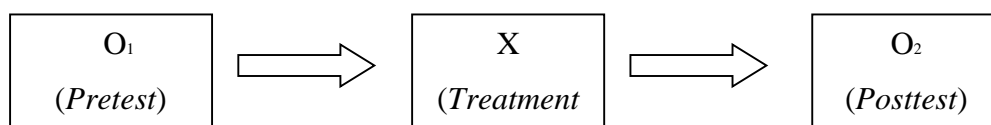
Xd : Perbedaan deviasi dan *mean* deviasi

N : Banyak subjek

Df : Atau db adalah nilai N-1

Pada desain penelitian ini terdapat dua tahap yakni tahap *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *pos-test* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat dan jelas, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Bagan 3.2**  
*One-Group Pretest-Posttest Design*



$O_1$  = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan), siswa yang mengikuti pembelajaran seni tari dengan sampel 30 siswa, diobservasi dengan *pretest* untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam aspek kreatifitas.

X = *Treatment* yang diberikan pada siswa yang dijadikan sampel adalah pembelajaran seni tari dengan menggunakan *Hand property*. Untuk meningkatkan kreativitas siswa.

$O_2$  = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan), peningkatan kreativitas siswa.

#### **D. Definisi Operasional**

Agar bahasan yang akan dideskripsikan tidak terlalu melebar, maka peneliti membatasi batasan kajian guna menghindari perbedaan penafsiran. Adapun batasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Property adalah alat-alat yang dipergunakan pada permainan perlengkapan serta perhiasan-perhiasan kecil. Maka dengan demikian dapatlah ditarik satu batasan tentang properti yang cukup ringkas dan jelas, yaitu : “properti adalah segala peralatan yang diperlukan atau dipergunakan “
- b. Kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk ciri-ciri aptitude maupun non aptitude, dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, dan semuanya relatif berbeda dengan yang sudah ada
- c. Tari Piring merupakan salah satu tari tradisional kesenian minangkabau tari Piring tumbuh tidak terlepas dari lingkungan alam yang meliputinya

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian, oleh karena itu penyusunan instrumen penelitian harus dirancang dengan baik agar diperoleh hasil sesuai dengan kegunaannya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah tes, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi. Dengan adanya instrumen penelitian tersebut diharapkan hasil penelitian nanti akan diperoleh data yang otentik, sehingga mempermudah peneliti menyimpulkan hasil penelitian. Adapun penjelasan dari instrumen yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut.

## 1. Lembar panduan observasi

Agar penelitian ini terarah, maka observasi disusun dalam bentuk pedoman atau instrumen. Teknik observasi mengacu pada lembar pengamatan yang dilakukan terhadap proses belajar pada subjek penelitian. Lembar observasi yang digunakan yakni observasi kegiatan siswa yang bertujuan untuk mengamati respon siswa terhadap materi yang diajarkan.

Lembar observasi bertujuan untuk mengarahkan pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Peneliti menggunakan bobot pada nilai angka yang diambil.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk lembar pengamatan identitas anak yang mengikuti ekstrakurikuler SMK BINAWISATA Lembang

Nama Lengkap anak :

Kelas :

Jenis Kelamin

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Pedoman observasi dalam pelaksanaan penelitian, meliputi instrumen penilaian hasil belajar teknik olah tubuh yang diaplikasikan pada gerak tari piring terhadap kualitas gerak belajar siswa secara individu dan observasi hasil selama pembelajaran diterapkan. Maka untuk memudahkan menganalisis dalam proses penilaian untuk pembelajaran seni tari melalui pembelajaran tari Piring ini dilakukan beberapa kategori,

Pada setiap pertemuan dilihat perkembangan pembelajaran siswa terhadap kemampuan menggunakan property yang berpengaruh terhadap kualitas gerak, dengan melihat progres kreatifitas siswa dalam membuat dan menggunakan property tari untuk menari yang berpengaruh kepada kreativitas siswa dari pertemuan pertama sampai akhir.

Mengenai kriteria penilaian dalam penelitian ini, peneliti membuat kriteria penilaian sendiri, sehingga penilaian yang dilakukan akan lebih mudah. Penilaian

dibagi ke dalam empat kategori dengan berbagai bobot nilai yang telah ditentukan. Kriteria penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kategori nilai 90-100 = Sangat meningkat, artinya siswa yang dikategorikan sangat meningkat adalah siswa yang mampu melakukan semua gerak dengan menggunakan property dalam tari Piring, tari Papua dan tari Pakarena
- b. Kategori nilai 80-89 = Meningkat, artinya siswa yang dikategorikan meningkat adalah siswa yang mampu melakukan beberapa gerak atau hanya 5 gerakan yang menggunakan property dalam tari Piring, tari Papua dan tari Pakarena.
- c. Kategori nilai 70-79 = Cukup meningkat, artinya siswa yang dikategorikan cukup meningkat adalah siswa yang mampu melakukan beberapa gerak atau hanya 3 gerak dengan menggunakan property dalam tari Piring, tari Papua dan tari Pakarena.
- d. Kategori nilai <70 = Tidak meningkat, artinya siswa yang dikategorikan tidak meningkat adalah siswa yang tidak mampu melakukan semua gerak dengan menggunakan property dalam tari Piring, tari Papua dan tari Pakarena.

Evaluasi dilakukan dengan penilaian hasil peningkatan pembelajaran siswa melalui property terhadap tari nusantara , dengan menggunakan penilaian individu tetapi pelaksanaannya secara berkelompok,

### 3. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab secara langsung terhadap pihak terkait yang dijadikan sebagai objek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang diharapkan dalam penelitian.

Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang membina mata pelajaran SBK (Seni Budaya) di SMK Binawisata Lembang sebagai berikut.

#### 1. Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

Wawancara kepada guru mata pelajaran Seni Budaya yaitu kepada Tineu dan Maskun. Adapun yang diwawancara adalah mengenai materi pembelajaran Seni Budaya khususnya Pelajaran tari Nusantara, keadaan kelas, jumlah siswa, pementasan sekolah yang pernah dilaksanakan, dan

materi-materi pelajaran lainya yang mendukung pembelajaran tari seperti Seni rupa, Seni music dan Teater

## 2. Guru Bidang Kurikulum

Wawancara dilakukan kepada Guru bidang kurikulum yaitu kepada bapak Bambang, yang kebetulan memegang mata pelajaran akutansi. Hal-hal yang di tanyakan adalah mengenai kurikulum yang dipakai oleh SMK Binawisata tahun pelajaran 2015-2016, dan pelaksanaannya di sekolah.

## 3. Siswa

Wawancara dilakukan kepada siswa yaitu untuk mengetahui materi-materi pembelajaran tari apa saja yang sudah di berikan oleh guru, rasa ketertarikan dalam belajar tari, serta menanyakan tentang property yang dipakai dalam pembelajaran tari.

Data-data yang dikumpulkan dari hasil wawancara ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan kurikulum, materi ajar, dan ketertarikannya siswa terhadap tari Nusantara.

## 4. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan instrumen untuk teknik dokumentasi. Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar kegiatan-kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran tari piring menggunakan property.

## 5. Tes

Dalam penelitian ini tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan dan perbuatan atau tindakan. Ditinjau dari sasaran yang akan dievaluasi dalam penelitian ini, maka tes yang akan dilakukan adalah tes perbuatan yaitu tes yang mengukur perkembangan hasil belajar olah tubuh, untuk melihat kualitas gerak siswa yang diaplikasikan kedalam gerak tari. Tes dilakukan di awal pembelajaran/pertemuan pertama, dan di akhir pertemuan.

## F. Variabel Penelitian

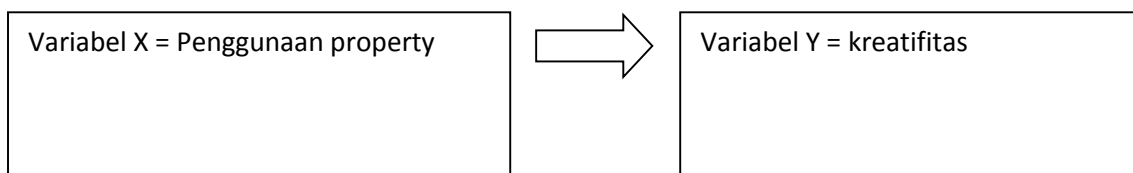
Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Arikunto (2006:126) menjelaskan “ Variabel penelitian adalah gejala



yang bervariasi yang menjadi objek penelitian “. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang saling mempengaruhi yaitu variabel penyebab (X) atau (*independent*) dan variabel bebas (Y) atau (*dependent*). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah penerapan teknik penggunaan property
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, dalam penelitian ini variabel yang dipengaruhi adalah kualitas gerak siswa melalui pembelajaran tari Piring, tari Papua, tari Pakarena

**Bagan 3.3**  
**Variabel Penelitian**



### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data valid dan relevan. Teknik yang diterapkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara-cara sebagai berikut.

#### **a. Tes**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes. Data yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini adalah hasil kreatifitas siswa kedalam penciptaan tari Nusantara melalui stimulus property. Pada pelaksanaan *pretest* peneliti menyediakan property berupa kipas, tongkat, dan batok dan selanjutnya guru meminta siswa untuk membuat koreografi dengan property tersebut. Selanjutnya pada saat *posttest* peneliti menilai

dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan siswa melalui stimulus property pada materi tari Nusantara.

b. Observasi

Observasi diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan melakukan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala objek yang diselidiki.

Observasi dilakukan selama tiga kali, yaitu :

1. Observasi 1: Observasi ini dilakukan hari senin 23 february 2016 di SMK Binawisata. Observasi yang dilakukan peneliti adalah melihat kondisi sekolah, kelas, dan kurikulum yang dipakai oleh sekolah tersebut..
2. Observasi 2: Observasi ini dilakukan hari rabu 25 februari 2016 di SMK Binawisata. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui materi-materi tari nusantara yang diajarkan oleh guru.
3. Observasi 3: Observasi ini dilakukan hari senin 30 february 2016 di SMK Binawisata. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui metode-metode guru dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari
4. Observasi 4: Observasi ini dilakukan hari senin 2 maret 2016 di SMK Binawisata. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang terjadi dalam proses pembelajaran, yaitu mengetahui keefektipan penggunaan property dalam pembelajaran tari Nusantara.
5. Observasi 5: Observasi ini dilakukan hari rabu 3 february 2016 di SMK Binawisata. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil keefektipan kegunaan property dalam pembelajaran tari Nusantara.

Observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang ada di SMK Bina Wisata lembang, observasi dilakukan secara langsung terhadap siswa dalam pembelajaran intrakurikuler. Peneliti memutuskan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan objek yang akan

diteliti selama proses pembelajaran. Dalam hal ini yang diobservasi peneliti adalah keadaan siswa sebelum dan sesudah dikenai perlakuan eksperimen. Observasi ini dilakukan sebelum penelitian, selama penelitian, dan observasi hasil penelitian

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah “teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. (Arikunto 2006:206). Studi dokumentasi sangat membantu melengkapi data, selain itu membantu dalam pengecekan kebenaran informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara atau observasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai sumber tertulis dan dokumen. Dokumen dapat berupa foto-foto. Pada teknik studi dokumentasi ini dengan menelaah dan mengkaji penerapan teknik penggunaan property dalam membantu peningkatan kualitas gerak pembelajaran seni tari pada objek penelitian yang diabadikan dalam bentuk tulisan serta visual. Seperti siswa sedang melakukan latihan-latihan teknik olah tubuh yang diaplikasikan pada tari piring. Dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini, dengan menggunakan kamera HP.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data atau informasi melalui sumber lain atau buku-buku yang relevan dengan masalah. Dalam penelitian ini data yang perlu dikumpulkan sangat banyak, yaitu berupa buku-buku sumber dan kepustakaan lain yang berhubungan dengan prosedur penelitian dan pembelajaran yang menguatkan penelitian ini.

Untuk mengupas berbagai teori atau pendekatan yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh di perpustakaan UPI dan beberapa sumber tertulis koleksi pribadi. Untuk memperdalam analisis, peneliti juga merujuk kepada beberapa hasil

penelitian baik dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, dan jurnal tertulis maupun yang tertuang dalam internet. Adapun sumber buku yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama buku tentang penciptaan tari mengambil teori Allma M. Hawkins dalam bukunya yang berjudul *Moving From Within, New Method For Dance Making* (1991). Buku ini merupakan buku tentang teknik-teknik penciptaan tari dengan fase merasakan, menghayati, menghayalkan, mengejawantahkan dan membentuk melalui tahap eksplorasi dan improvisasi. Dalam penelitian ini eksplorasi dan improvisasi ini menggunakan property kipas, tongkat, dan batok, dan mengarah kepada kreativitas tari.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolah Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif melalui perhitungan statistik. Langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjumlahkan hasil penskoran *pretest* terhadap objek penelitian yang dilakukan di awal penelitian.
2. Menjumlahkan hasil penskoran *posttest* terhadap objek penelitian yang dilakukan setelah selesai diberikan *treatment*.
3. Membuat tabel untuk membandingkan skor yang telah diperoleh pada *pretest* dan *posttest*.
4. Membuat perhitungan statistik dari data yang telah diperoleh pada *pretest* dan *posttest*

### 2. Analisis Data

Perbedaan antara  $O_1$  dan  $O_2$  yaitu  $O_1 - O_2$  diasumsikan merupakan efek dari *treatment* (X). Digambarkan menggunakan perhitungan statistik untuk menunjang tingkat signifikan hasil pengolahan data yang didasarkan pada sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Selain itu signifikan hasil data *pretest* dan *posttest* dipresentasikan untuk

menunjukkan perbedaan hasil yang dicapai. Menghitung perbedaan rata-rata melalui uji-t dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \text{ untuk mencari } Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$\text{Cara menentukan } \sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Dengan keterangan:

Md : Mean dari deviasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*

Xd : Perbedaan deviasi dan mean deviasi

$\sum x^2$ : Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyak subjek

Df : Atau db adalah N-1

Data yang telah diseleksi kemudian di ubah ke dalam bentuk prosentase. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data penelitian ini yaitu dengan perhitungan prosentase. Prosentase untuk semua kemungkinan jawaban dapat diperoleh dengan cara memberikan frekuensi observeb (fo) dengan jumlah sampel (N), kemudian dilakukan 100% atau dengan rumus:

$$P = \frac{Fo}{N}$$

Keterangan

Fo = Frekuensi observeb yang memilih suatu alternatif

N = Jumlah siswa

100 = Bilangan tetap

P = Prosentase yang dicari

## **I. Langkah-langkah penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan mencakup tahap kegiatan awal persiapan, tahap pelaksanaannya, dan tahap akhir yang diuraikan sebagai berikut.

### **1. Pra Pelaksanaan Penelitian**

#### **a. Survei**

Survei yang dilakukan oleh penelitian disini adalah meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai penelitian yaitu SMK Binawisata Lembang.

#### **b. Menentukan judul dan topik penelitian**

Setelah melakukan survei lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian dengan judul penggunaan property dalam pembelajaran tari nusantara untuk meningkatkan kreativitas siswa di kelas XI di SMK Binawisata Lembang Bandung, kemudian diikuti oleh rumusan masalah penelitian, dan tujuan penelitian.

#### **c. Pembuatan proposal**

Berdasarkan hasil survei di lapangan, selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk diajukan kepada dewan skripsi.

#### **d. Menentukan instrumen**

Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang hasil pembelajaran siswa terhadap unsur-unsur tari di SMK Binawisata Lembang.

##### **1. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, tes perbuatan, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

##### **2. Sistem penelitian**

Penelitian dilakukan pada awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung dan terus diamati sampai dengan akhir kegiatan. Hal yang dinilai oleh peneliti adalah tingkat kemampuan siswa dalam hal menggunakan

property untuk menari, serta kemampuan kualitas gerak melalui pembelajaran tari piring

Sistem penilaian yang dilakukan berdasarkan kriteria yang dibuat peneliti sebagai berikut.

- a. Kategori sangat meningkat mempunyai bobot nilai 90-100
- b. Kategori meningkat mempunyai bobot nilai 80-89
- c. Kategori cukup meningkat mempunyai bobot nilai 70-79
- d. Kategori tidak meningkat mempunyai bobot nilai kurang dari 70

## **2. Pelaksanaan penelitian**

### **a. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung, sejak dari awal penelitian, pada saat perlakuan eksperimen (pada saat penelitian) hingga akhir proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa observasi. Observasi dilakukan di lokasi penelitian yaitu di SMK Binawisata Lembang khususnya kelas XI. Wawancara dilakukan kepada guru matapelajaran SBK, guru bidang kurikulum dan siswa kelas XI. Studi dokumentasi dilakukan dengan menggunakan camera hand phone, untuk memantau pelaksanaan penelitian. Sedangkan test perbuatan dilakukan pada saat *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan property. Proses pengumpulan data tersebut dapat dilihat melalui tahapan-tahapan pembelajaran pada setiap pertemuan.

### **b. Proses bimbingan**

Melalui proses bimbingan ke pembimbing I dan II yang ditetapkan oleh dewan skripsi telah peneliti lakukan mulai dari persiapan penelitian sampai menjelang ujian sidang skripsi.

### **c. Pengolahan data**

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi data yang telah disusun menjadi tulisan, sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid. Adapun pengolahan

data dilakukan menggunakan data-data kualitatif meliputi kegiatan guru kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Sedangkan data-data kuantitatif meliputi nilai-nilai yang telah di berikan pada siswa pada saat *prettest* proses pembelajaran tari Nusantara dan pada saat *posttest*

### 3. Penyusunan laporan

#### a. Penyusunan data

Penyusunan data atau informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilaksanakan agar laporan penelitian ini menjadi sistematis.

#### b. Pengetikan data

Proses ini dilakukan setelah data tersusun dengan sistematis melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

#### c. Penggandaan laporan

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah dilaksanakan sidang skripsi. Penggandaan ini dilakukan setelah melalui tahapan-tahapan yang dilakukan dengan pengawasan yang telah disetujui oleh pembimbing I dan II.